

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepak bola adalah suatu cabang olahraga permainan yang populer dan sangat digemari oleh banyak orang di seluruh dunia termasuk Indonesia, baik tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan, pelajar, pekerja, guru, dosen, artis, pejabat dan semua kalangan. Permainan sepakbola di pertandingan di kota-kota besar bahkan di pelosok desa. Sehingga tidak salah olahraga yang satu ini menjadi bagian dari gaya hidup (life style) masyarakat. Sepakbola mempunyai banyak tujuan selain untuk prestasi dan kebugaran, tujuan lain adalah untuk sosialisasi, persahabatan dan juga mengurangi rasa jenuh atau stres. Sepakbola adalah permainan yang paling sederhana yang mengasyikkan, peraturan sederhana, dan tidak terlalu memerlukan biaya yang mahal karena dalam memainkan permainan ini tanpa bersepatu masih bisa bermain permainan ini. Salim (2008:10) menyatakan bahwa “pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki”.

Dalam sepakbola “latihan menendang atau membawa bola tidak boleh dianggap sebagai suatu hal remeh, dimana pertahanan yang begitu ketat masih bisa ditembus oleh tendangan-tendangan dari luar kotak penalti” (Batty, 2008:9). Pemahaman dan penguasaan teknik dasar sepakbola yang benar akan membantu seorang pemain untuk dapat melakukan kerja sama kelompok yang baik di saat bertahan maupun menyerang. Maka suatu tim kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan permainan yang kompak artinya mempunyai kerjasama tim yang baik.

Oleh karena itu diperlukan para pemain yang mempunyai ketrampilan teknik dasar sepakbola yang baik serta mampu menjaga kekompakan, sehingga suatu tim dapat memainkan bola dalam posisi

dan situasi yang tepat dan cepat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu. Sehingga anggota kesebelasan tiap pemain membawa peranan rangkap, pemain sepak bola harus memenuhi syarat baik sebagai individu maupun sebagai anggota kesebelasan. Artinya sebagai individu seorang pemain harus dapat menguasai teknik sepakbola dan sebagai anggota kesebelasan dengan kemampuan dan kemahirannya itu, pemain harus dapat bermain bersama-sama membektuk suatu kesebelasan. Kemudia Yunus (2013:16) menambahkan bahwa teknik sepakbola pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian ialah: (a)teknik badan (body technics), gerakan permainan sepakbola tanpa bola Tenik badan ditunjukkan pada perkembangan kemampuan fisik untuk mencapai kesegaran fisik (physical fitness), agar dapat bermain sebaik-baiknya. Sedangkan unsur-unsur kemampuan fisik secara umum terdiri dari: kecepatan, kemampuan, daya tahan, kelincahan kelenturan, (b) teknik dengan bola ialah gerakan-gerakan dalam sepakbola yang dilakukan dengan bola.

Tujuan permainan sepakbola sejatinya adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan, sehingga untuk dapat melakukan teknik-teknik tersebut butuh latihan yang rutin dan terprogram. Teknik yang paling dominan dari teknik-teknik yang ada adalah teknik menendang bola, karena dalam permainan sepakbola teknik menendang bola merupakan karakteristik dari permainan tersebut. Menendang bola merupakan usaha untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki. Seorang pemain sepakbola dengan kemampuan kualitas menendang bola yang baik dan benar dapat dipergunakan untuk tujuan memberika operan kepada teman yaitu operan pendek maupun jauh, menembak bola ke arah mulut gawang lawan, membersihkan atau menyapu bola di daerah pertahanan langsung kedepan, biasanya dilakukan oleh para pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan dan untuk melakukan serangan lawan dan untuk melakukan bermacam-macam tendangan khususnya yaitu tendangan bebas, tendangan sudut dan tendangan hukuman atau penalti.

Menurut Harvey (2003:3) adapun teknik menendang bola suatu perkenaan kaki adalah sebagai berikut: (a) menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam mulai dari ibu jari sampai pergelangan kaki, (b) menendang dengan menggunakan kaki bagian luar mulai dari jari kelingking sampai pergelangan kaki, (c) menendang dengan menggunakan kaki bagian atas (kurakura) adalah dimana tali sepatu berada, tidak termasuk jari-jari kaki. Menendang bola merupakan faktor terpenting dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu sebagai pemain sepakbola harus dapat menguasai teknik menendang bola dengan baik dan benar.

Menendang dalam hal ini adalah melakukan passing (mengumpan) long pass. Passing merupakan teknik mengumpan bola kepada rekan tim, umpan yang baik dan benar akan memudahkan teman kita untuk menerima bola. Dengan demikian ketika seorang pemain melakukan umpan short pass atau long pass harus diikuti dengan control bola yang baik. Menendang long pass dengan tepat pada sasaran yang diinginkan tidaklah mudah. Banyak faktor yang mempengaruhinya misalnya akurasi (ketepatan), lawan yang selalu menghalang-halangi, konsentrasi, feeling dan lain sebagainya

Ditinjau dari fungsinya, mengumpan jauh (long pass) memiliki kontribusi besar yaitu, untuk memberikan umpan jarak jauh yang menyusur tanah maupun bola lambung dan umpan ke daerah gawang lawan. Umpan-umpan yang tepat dan akurat akan memudahkan teman sebangk untuk menerima ataupun menyelesaikannya dengan mencetak gol ke gawang lawan. Selain itu, tendangan long pass memiliki efektivitas yang cukup baik, bila bola dalam keadaan melambung di atas sangat kecil kemungkinan untuk digagalkan oleh lawan. Pentingnya peranan tendangan long pass, maka dari itu harus dilatih dan dikembangkan secara sistematis dan kontinyu. Adapun prinsip teknik menendang long pass yang harus diketahui yaitu: kaki tumpu, kaki untuk menendang (kanan

atau kiri), gerakan ayunan kaki, pandangan mata, bagian bola yang di tendang, sikap badan setelah menendang. Untuk dapat melakukan tendangan long pass dalam sepakbola dengan hasil yang maksimal disamping membutuhkan kondisi fisik yang baik memerlukan penguasaan teknik menendang yang benar. Menurut Harvey (2003:3) adapun teknik menendang bola sesuai perkenaan kaki adalah sebagai berikut: (a) menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam mulai dari ibu jari sampai pergelangan kaki, (b) menendang dengan menggunakan kaki bagian luar mulai dari jari kelingking sampai pergelangan kaki, (c) menendang dengan menggunakan kaki bagian atas (kura-kura) adalah dimana tali sepatu berada, tidak termasuk jari-jari kaki. Peneliti menemukan hasil bahwa atlet melakukan kesalahan dalam hal tendangan long pass dan control bola. Pada saat siswa/murid melakukan long pass kepada teman, bola dapat direbut atau di potong oleh lawan disebabkan karena kurang kualitas teknik, ketepatan dan kurang keras dalam hal menendang long pass dan melakukan kontrol bola. Hal itu terjadi karena siswa masih salah dalam melakukan teknik menendang, sebagai contoh pada saat menendang posisi badan masih lurus dengan bola dan sasaran jadi tendangan kurang tepat pada sasaran, posisi badan masih condong ke bawah, tumpuan kaki terlalu jauh dengan bola dan perkenaan kaki pada bola masih pada tengah-tengah bola. Dari masalah itu siswa belum dapat menendang long pass dengan baik.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar kesimpulan akhir dari penelitian ini masih berada dalam kajian permasalahan penelitian serta tidak terjadi permasalahan, maka penulis memberikan batasan penelitian masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini membahas pengembangan model latihan kontrol sepak bola
- b. Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah

c. Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (research and development)

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti diatas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, bagaimanakah pengembangan model latihan dalam hasil control sepakbola?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat di tentukan tujuan penelitian sebagai berikut: untuk melatih kontrol sepak bola menjadi lebih baik

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan berguna dan dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan sebagai masukan lagi :

1. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan ngecontrol bola dengan baik.
2. Hasil peneltian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti pada Guru/Pelatih dalam pelaksanaan proses pembelajaran sepak bola.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan dan inspirasi bila kelak peneliti menjadi seorang guru yang ahli bidang olahraga.